

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan sektor penting bagi penduduk Indonesia dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian memiliki peranan yang penting karena sektor ini menghasilkan bahan pangan yang merupakan kebutuhan primer manusia. Hasil pertanian yang melimpah mendorong penduduk Indonesia untuk mengelola hasil-hasil pertanian menjadi berbagai produk olahan sehingga bernilai lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Oleh karena itu, pengelolaan hasil dari sektor pertanian harus dilakukan sebaik mungkin, mulai dari penanaman sampai pengolahan, sehingga dapat dikonsumsi oleh konsumen.

Tahu merupakan jenis makanan yang sangat populer di masyarakat Indonesia. Tahu dapat dikonsumsi oleh segala lapisan masyarakat dan usia. Kepopuleran tahu tidak hanya terbatas karena rasa enakannya, tetapi juga mudah untuk membuatnya dan dapat diolah menjadi berbagai bentuk masakan serta harganya murah. Selain itu, tahu merupakan salah satu makanan yang menyehatkan karena kandungan proteinnya tinggi serta mutunya setara dengan mutu protein hewani. Industri tahu di Indonesia berskala kecil dan menengah. Jumlah industri besar di Indonesia adalah 3.952 buah sedangkan industri kecil yang terdaftar di Deperindag yaitu 40.378 buah (Ibrahim,1998). Menurut Badan Pusat Statistik (2017), konsumsi tahu dan tempe rata-rata selama sebelas tahun terakhir (2011 – 2017) tidak sampai satu setengah ons per kapita dalam seminggu. Rata-rata konsumsi tahu adalah 1,425 ons seminggu. Sementara rata-rata konsumsi tempe sedikit lebih rendah, yaitu 1,388 ons. Konsumsi tahu mencapai lebih dari angka 1,5 ons dalam seminggu sejak dua tahun terakhir (2016 dan 2017). Konsumsi tempe hampir mendekati angka ini pada 2017 lalu (1,47 ons). Jumlah penduduk di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga pertumbuhan ekonomi pun terus berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan semakin bertambahnya *output* serta beragam aktivitas ekonomi yang dilakukan

oleh masyarakat, oleh karena itu peningkatan kebutuhan energi merupakan suatu hal yang tak bisa dihindari serta memiliki peran penting dalam upaya memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Tahu sering sekali kita jumpai di pusat-pusat perbelanjaan seperti Pasar, pedagang sayur keliling, warung-warung kecil ataupun Supermarket. Umumnya usaha industri tahu yang berkembang di masyarakat adalah industri rumah tangga dan industri kecil. Hampir disetiap kota terdapat usaha industri-industri tahu, tanpa terkecuali di Kecamatan Besuki - Situbondo. Hal ini membuat persaingan semakin ketat dikalangan produsen untuk menciptakan produk tahu yang terbaik yang dapat membuat konsumen puas.

Usaha industri tahu yang berkembang di masyarakat semakin pesat mulai dari industri rumah tangga bahkan industri menengah ke atas, permasalahan pokok yang ditemukan saat ini yaitu terhambatnya perkembangan industri kecil karena beberapa faktor. Modal yang sangat minim merupakan faktor pertama yang ditemukan. Faktor kedua yaitu mengenai masalah kenaikan harga bahan baku dalam pembuatan produk tahu dan faktor yang ketiga adalah masalah pemasaran tahu ke konsumen masih menjadi permasalahan utama pada industri kecil, karena kurangnya informasi pasar terhadap kebutuhan para konsumen, serta kurangnya strategi pemasaran dari produsen tahu dan minimnya pengetahuan mengenai strategi pemasaran. Sehingga industri tidak mampu menghasilkan produk yang bermutu dan berkualitas sesuai tuntutan pasar, selera konsumen serta kurang mampu memproduksi jumlah besar dengan waktu yang cepat sesuai permintaan. Home industri maju jaya lebih memprioritaskan mutu produk sebagai andalan utama untuk bersaing dengan kompetitor, Setiap harinya *home industry* maju jaya menjual produknya tidak kurang dari 100 hingga 162 papan tahu setiap harinya.

Setiap perusahaan menjalankan usaha pada umumnya ingin mendapatkan keberhasilan dalam setiap usaha yang dikerjakan. Salah satu usaha perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan adalah melalui kegiatan pemasaran. Pemasaran merupakan suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menetapkan harga, mempromosikan, dan

mendistribusikan barang-barang atau jasa yang dapat memuaskan keinginan konsumen (Abdullah dan Tantri, 2014: 2).

*Home industry* Maju Jaya merupakan salah satu industri kecil yang memproduksi tahu di Kecamatan Besuki. *Home industry* Maju Jaya ini menyediakan berbagai macam ukuran bentuk tahu sesuai dengan permintaan konsumen. Salah satu keunggulan *Home industry* Maju Jaya antara lain, pelayanan yang bagus dan lingkungan yang bersih, meskipun *Home industry* Maju Jaya sudah memiliki salah satu keunggulan, tetapi tidak membuat konsumen tertarik untuk membeli, sehingga *Home industry* Maju Jaya tidak dapat menguasai pasar yang luas, dapat kita ketahui, konsumen dalam pengambilan keputusan sekarang ini tidak hanya berpedoman harga yang murah, melainkan produk yang berkualitas, distribusi yang dan promosi yang menarik, dan kecepatan pelayanan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam keputusan pembelian tahu di *Home industry* Maju Jaya kabupaten Situbondo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel produk, harga, promosi, dan saluran distribusi berpengaruh secara serempak terhadap keputusan pembelian tahu pada *home industry* Maju Jaya di Kabupaten Situbondo?
2. Apakah variabel produk, harga, promosi, dan saluran distribusi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian tahu pada *home industry* Maju Jaya di Kabupaten Situbondo?
3. Variabel apakah yang berpengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian tahu pada *home industry* Maju Jaya di Kabupaten Situbondo?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh dari variabel produk, harga, promosi, dan saluran distribusi secara serempak terhadap keputusan pembelian tahu pada *home industry* Maju Jaya di Kabupaten Situbondo.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh dari variabel produk, harga, promosi, dan saluran distribusi secara parsial terhadap keputusan pembelian tahu pada *home industry* Maju Jaya di Kabupaten Situbondo.
3. Mengetahui dan menganalisis variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian tahu pada *home industry* Maju Jaya di Kabupaten Situbondo.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dijelaskan manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan : Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi untuk perusahaan dalam merumuskan keinginan dan kebutuhan konsumen.
2. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam menentukan keputusan pembelian suatu produk.
3. Bagi Perguruan Tinggi : mewujudkan tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra Perguruan Tinggi sebagai pencetak agen perubahan yang positif untuk kemajuan Bangsa dan Negara.